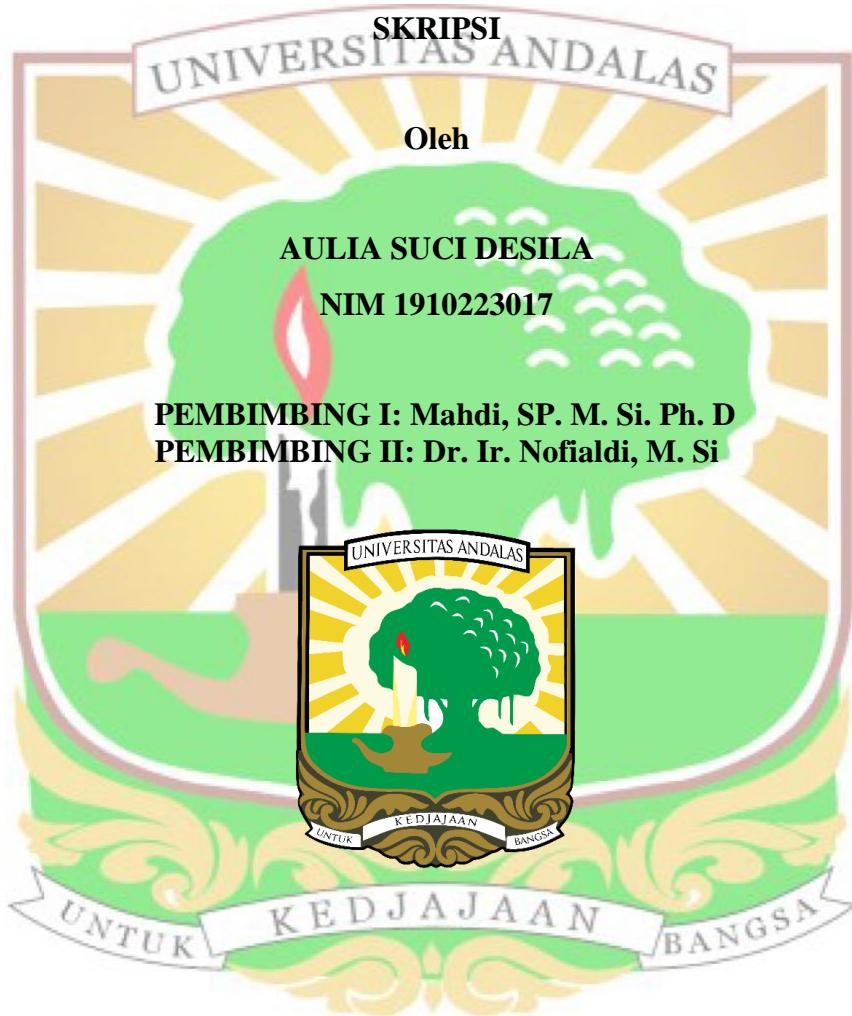


**ANALISIS USAHA KERIPIK SANJAI SEBELUM PANDEMI
COVID-19, SELAMA PEMBERLAKUAN PEMBATASAN
KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) DAN KONDISI SAAT INI
DI KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN KOTA
BUKITTINGGI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ANALISIS USAHA KERIPIK SANJAI SEBELUM PANDEMI COVID-19, SELAMA PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) DAN KONDISI SAATINI DI KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN KOTA BUKITTINGGI



Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan profil usaha dan aspek manajemen usaha keripik sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi, serta menganalisis keuntungan dan titik impas usaha sebelum pandemi covid-19, selama PPKM dan kondisi saat ini. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan penelitian survei. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Mei - 02 Juni 2023. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung dengan informan kunci pada usaha keripik sanjai dan studi literatur yang berkaitan dengan penelitian. Terdapat tiga usaha keripik sanjai di Kecamatan Mandiangin Koto Selayan yang menjadi fokus penelitian, yaitu Sanjai Amak Haji, Sanjai Minang Maimbau, dan Sanjai Nina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aspek produksi, bahan baku dibeli dari distributor Kota Payakumbuh dan Nagari Gadut. Sumber daya manusia yang digunakan adalah tenaga kerja luar. Dalam aspek pemasaran, penetapan harga dilakukan dengan memperhitungkan biaya produksi ditambah dengan jumlah biaya tertentu. Pada aspek keuangan, modal awal usaha berasal dari modal sendiri, namun pencatatan keuangan belum sesuai dengan kaidah akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha sanjai Nina paling terdampak selama PPKM dengan keuntungan yang lebih rendah daripada usaha lainnya. Namun, pada kondisi saat ini, usaha Sanjai Amak Haji dan usaha Sanjai Nina mengalami pemulihan lebih cepat dibandingkan dengan usaha Sanjai Minang Maimbau. Dan perkembangan usaha yang dilakukan ketiga usaha yaitu menciptakan inovasi dan memanfaatkan strategi pemasaran melalui media sosial. Disarankan kepada pemilik usaha agar melakukan perencanaan yang lebih matang dalam pengelolaan usaha dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Keripik Sanjai, PPKM, Keuntungan, Titik Impas

ANALYSIS OF KERIPIK SANJAI BUSINESS PRIOR TO THE COVID-19 PANDEMIC, DURING THE IMPLEMENTATION OF COMMUNITY ACTIVITY RESTRICTIONS (PPKM), AND THE CURRENT CONDITION IN THE MANDIANGIN KOTO SELAYAN SUB-DISTRICT BUKITTINGGI CITY

Abstract

This research aims to describe the profile of Sanjai chip businesses and the aspects of business management in Mandiangin Koto Selayan Subdistrict Bukittinggi City, as well as to analyze the profits and break-even points of the business before the COVID-19 pandemic, during the PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities), and in the current conditions. The research method used in this study is descriptive research with a survey approach. The research was conducted from May 01 to June 02, 2023. Data used in this study consist of primary data obtained through direct interviews with key informants in Sanjai chip businesses and secondary data collected from relevant literature. There are three Sanjai chip businesses in Mandiangin Koto Selayan Subdistrict that are the focus of this research, namely Sanjai Amak Haji, Sanjai Minang Maimbau, and Sanjai Nina. The research findings indicate that in terms of production, raw materials are purchased from distributors in Kota Payakumbuh and Nagari Gadut. Human resources used in these businesses come from external labour sources. Regarding marketing aspects, pricing is determined by considering production costs plus a certain amount of additional expenses. In the financial aspect, the initial capital of the business comes from the owner's equity; however, financial recording practices do not comply with accounting standards. The research results further show that Sanjai Nina's business was most affected during the PPKM, with lower profits compared to the other businesses. However, in the current conditions, Sanjai Amak Haji and Sanjai Nina have experienced a faster recovery compared to Sanjai Minang Maimbau. As for the business developments pursued by these three enterprises, involve creating innovations and utilizing marketing strategies through social media. It is recommended that business owners engage in more comprehensive planning for the future management of their businesses.

Keywords: Business Analysis, Sanjai Chips, PPKM, Profit, Break-even Point